

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh informasi keuangan seperti *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan Ukuran Perusahaan terhadap tingkat *Underpricing* yang diprosikan oleh *Initial Return* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Adapun jumlah sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian sebanyak 77 emiten. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *Underpricing*. Hal ini dibuktikan dalam penelitian dengan nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,128 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 taraf signifikansi ( $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima).
- b) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *Underpricing*. Hal ini dibuktikan dalam penelitian dengan nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,164 dan nilai signifikansi sebesar 0,088 lebih besar dari 0,05 taraf signifikansi ( $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak).

- c) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap tingkat *Underpricing*. Hal ini dibuktikan dalam penelitian dengan nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,244 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 taraf signifikansi ( $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima).
- d) Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat *Underpricing*. Hal ini dibuktikan dalam penelitian dengan nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1,084 dan nilai signifikansi sebesar 0,512 lebih besar dari 0,05 taraf signifikansi ( $H_0$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak).
- e) Nilai *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,241. Hal ini memiliki arti bahwa variabel *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Earning Per Share* ( $X_3$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *Underpricing* sebesar 24,1% sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan oleh penulis, maka implikasi penelitian bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terkait dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagi Investor

Dalam berinvestasi saham, para investor mengharapkan sebuah deviden dan *capital gain*. Fenomena *Underpricing* memberikan

keuntungan bagi investor berupa *capital gain*. Namun sebelum investor melakukan investasi disarankan membaca sebuah prospektus perusahaan. Membaca prospektus merupakan salah satu hal penting karena berisi tentang informasi perusahaan yang akan melakukan penawaran umum perdana. Tidak hanya membaca prospektus tetapi menganalisa faktor-faktor fundamental saham juga perlu untuk mendapatkan keuntungan yang besar saat berinvestasi.

b) Bagi Perusahaan

Fenomena *Underpricing* pada saat IPO merupakan hal yang merugikan perusahaan karena dana yang terkumpul menjadi tidak maksimal. Untuk mengantisipasi *Underpricing* disarankan, calon emiten lebih memperhatikan faktor-faktor seperti kondisi pasar, besar kecilnya permintaan dan kondisi fundamental dalam menentukan harga saham yang akan ditawarkan saat *go public*.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan judul yang sama dapat menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi tingkat *Underpricing*, sehingga dapat menambah referensi kepada peneliti selanjutnya.